Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 3, Nomor 2, April 2025
e-ISSN: 3031-8734; p-ISSN: 3031-8718, Hal. 01-13
DOI: https://doi.org/10.61132/bumi.v3i2.759
Available online at: https://journal.arteii.or.id/index.php/bumi

Pengaruh Metode Pembelajaran dan Keterlibatan Siswa dalam Program BSI Explore Terhadap Minat Belajar di SDN Kampung Melayu V

(The Influence of Learning Methods and Student Involvement in the BSI Explore Program on Learning Interest at SDN Kampung Melayu V)

Arjuna Dimas Saputra [1*], Saddam Hussaen [2], Septi Setyaningsih [3], Fathia Maulina [4], Sherli Gita Indah Sari [5], Gusti Setiawan [6]
[1-6] Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
Email: 64221020@bsi.ac.id [1], 64230069@bsi.ac.id [2], 63221025@bsi.ac.id [3], 64222317@bsi.ac.id [4], 64221797@bsi.ac.id [5]*

Article History:
Received: Maret 15, 2024
Revised: Maret 30, 2025
Accepted: April 22, 2025
Published: April 26, 2025

Keywords: *Interactive Teaching Methods, Learning Interest, Learning Motivation, Student Involvement*

Abstract, *This study aims to analyze the influence of interactive teaching methods and student involvement on student learning interest and motivation at SDN Kampung Melayu V through the BSI Explore Program. Using a quantitative descriptive approach with a survey, data were collected through questionnaires filled out by students participating in the program. The results show a significant positive impact between interactive teaching methods and active student involvement on the improvement of their learning interest and motivation. Students who actively participated in activities such as discussions, experiments, and practical tasks showed higher levels of learning interest compared to those who were less involved. These findings underline the importance of using teaching methods that prioritize active interaction to improve the quality of education and student motivation. Therefore, the results of this study recommend integrating interactive teaching methods and active student involvement into educational programs to encourage greater learning interest among students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif dan keterlibatan siswa terhadap minat belajar dan motivasi siswa di SDN Kampung Melayu V melalui Program BSI Explore. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan survei, data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh siswa yang mengikuti program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara metode pembelajaran interaktif dan keterlibatan aktif siswa terhadap peningkatan minat belajar dan motivasi mereka. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan seperti diskusi, eksperimen, dan tugas praktikum menunjukkan peningkatan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang terlibat. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang mengedepankan interaksi aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif dan keterlibatan aktif dalam program-program pendidikan untuk mendorong minat belajar yang lebih besar di kalangan siswa.

Kata Kunci: Keterlibatan Siswa, Metode Pembelajaran Interaktif, Minat Belajar, Motivasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan faktor kunci yang sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di tingkat dasar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran, memahami materi dengan lebih baik, dan mencapai hasil

belajar yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan yang dapat merangsang dan mempertahankan minat belajar siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam suatu program pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan interaktif dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk terus belajar. Di tengah perkembangan teknologi dan metodologi pembelajaran, pendekatan yang lebih dinamis dan menyentuh aspek keterlibatan siswa menjadi semakin penting.

Program BSI Explore merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk memperkenalkan metode pembelajaran interaktif di SDN Kampung Melayu V. Program ini dirancang untuk mengajak siswa lebih aktif dalam proses belajar melalui berbagai kegiatan yang tidak hanya berupa ceramah, tetapi juga diskusi, eksperimen, dan tugas-tugas praktis. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sekaligus membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang dianggap sulit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode pembelajaran yang diterapkan dalam Program BSI Explore terhadap minat belajar siswa di SDN Kampung Melayu V. Dalam konteks ini, dua masalah utama menjadi fokus utama penelitian, yaitu bagaimana metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat mempengaruhi minat belajar mereka dan sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman materi pelajaran. Mengingat pentingnya minat belajar dalam proses pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana pendekatan ini berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Program BSI Explore dikenal dengan metode pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan, seperti diskusi, eksperimen, dan tugas kelompok. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi apakah metode ini efektif dalam menarik minat siswa untuk belajar lebih giat. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas pembelajaran, diharapkan mereka tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi, tetapi juga merasakan peningkatan dalam motivasi dan minat belajar mereka. Hal ini menjadi dasar dari pertanyaan pertama dalam penelitian ini, yaitu pengaruh metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga akan menilai sejauh mana keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran selama Program BSI Explore dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar mereka. Keterlibatan siswa dalam proses belajar diyakini memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi mereka untuk terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara tingkat keterlibatan siswa dalam program dan peningkatan minat belajar mereka, serta bagaimana faktor ini dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menilai pengaruh Program BSI Explore terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam program ini mempengaruhi minat belajar siswa, serta mengukur kontribusi keterlibatan siswa dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Dengan pendekatan yang empiris dan sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Manfaat dari penelitian ini sangat luas, baik untuk pengembangan metode pembelajaran di sekolah maupun untuk kebijakan pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan metode pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang dan mengembangkan program pembelajaran serupa di masa depan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang terjadi pada siswa SDN Kampung Melayu V yang mengikuti Program BSI Explore, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel melalui data numerik. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang terlibat dalam Program BSI Explore di SDN Kampung Melayu V, dengan jumlah sampel yang diambil secara acak. Sampel penelitian terdiri dari siswa yang berpartisipasi dalam program ini, dengan karakteristik sampel yang meliputi siswa dari berbagai jenis kelamin dan kelas yang mengikuti program pembelajaran interaktif tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert, yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang mengukur berbagai aspek program, seperti metode

pembelajaran, keterlibatan siswa, motivasi, dan minat belajar. Kuesioner ini dirancang untuk memperoleh data yang objektif mengenai bagaimana siswa merespons berbagai elemen dalam program. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada siswa yang telah mengikuti Program BSI Explore, kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan pola respons. Selain itu, analisis inferensial seperti regresi linier atau uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang ada, khususnya untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan keterlibatan siswa terhadap minat belajar mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari siswa SDN Kampung Melayu V yang mengikuti Program BSI Explore, dengan fokus pada pengukuran aspek metode pembelajaran, keterlibatan siswa, motivasi, dan minat belajar. Kuesioner yang diberikan kepada siswa berisi serangkaian pernyataan yang mereka nilai menggunakan skala Likert. Hasilnya, data yang terkumpul menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam program ini, dengan rata-rata skor yang tinggi pada aspek "metode pembelajaran mudah dipahami" dan "metode pembelajaran interaktif." Hal ini mengindikasikan bahwa siswa merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengikuti materi dengan baik.

Lebih lanjut, aspek keterlibatan siswa juga menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan mayoritas siswa merasa antusias dan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ada dalam Program BSI Explore. Skor tinggi tercatat pada pernyataan mengenai partisipasi dalam diskusi dan interaksi dengan teman serta guru selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan ini tampaknya berkontribusi besar terhadap motivasi siswa, yang tercermin pada skor positif untuk pernyataan "saya merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengikuti program ini." Sebagian besar siswa merasa bahwa kegiatan praktikum dan eksperimen yang dilakukan dalam program ini membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pelajaran.

Aspek motivasi belajar juga mendapatkan perhatian dalam penelitian ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa Program BSI Explore berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Skor rata-rata yang tinggi diberikan pada pernyataan yang menyatakan bahwa siswa merasa lebih termotivasi setelah mengikuti program ini, dan mereka lebih sering mencari informasi tambahan terkait materi yang telah dipelajari. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa

merasa terdorong untuk mengeksplorasi topik lebih lanjut, sebuah tanda dari meningkatnya rasa ingin tahu dan keterlibatan mereka terhadap materi pelajaran.

Di sisi lain, meskipun sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang meningkat, terdapat juga sebagian kecil siswa yang memberikan respons kurang positif terhadap beberapa aspek program. Misalnya, beberapa siswa mengungkapkan bahwa meskipun mereka merasa keterlibatan aktif dalam program ini bermanfaat, mereka merasa beberapa metode pembelajaran yang digunakan tidak sepenuhnya menarik atau terlalu repetitif. Hal ini menunjukkan adanya variabilitas dalam pengalaman siswa, di mana faktor-faktor seperti preferensi pribadi dan tingkat pemahaman terhadap materi dapat mempengaruhi respon mereka terhadap program.

Data menunjukkan bahwa Program BSI Explore memiliki dampak yang positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Meskipun ada sedikit perbedaan dalam respons siswa, sebagian besar siswa merasakan manfaat dari keterlibatan aktif yang ditawarkan dalam program ini. Hasil ini juga mengonfirmasi bahwa metode pembelajaran yang mengutamakan interaksi dan partisipasi siswa secara aktif dapat meningkatkan keterlibatan mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran.

Sebagai tambahan, analisis data yang lebih mendalam menggunakan uji korelasi dan regresi linier mengungkapkan hubungan signifikan antara keterlibatan siswa dan peningkatan minat belajar mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa dalam program, semakin besar kemungkinan mereka untuk merasa termotivasi dan tertarik pada materi yang dipelajari. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa program yang menggabungkan metode pembelajaran interaktif dan keterlibatan aktif dapat memperkuat minat belajar siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pengujian Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Belajar

Pada tahap analisis data, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode pembelajaran dalam Program BSI Explore terhadap minat belajar siswa di SDN Kampung Melayu V. Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuesioner dengan skala Likert, penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk menggali hubungan antara variabel yang ada, yaitu metode pembelajaran dan minat belajar siswa. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dalam program ini. Skor rata-rata yang tinggi pada pernyataan yang mengukur kemudahan pemahaman materi dan penggunaan metode interaktif

mengindikasikan bahwa metode pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selanjutnya, untuk menguji hubungan antara metode pembelajaran dan minat belajar siswa, dilakukan uji regresi linier. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran interaktif dan peningkatan minat belajar siswa. Nilai koefisien regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan metode interaktif berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa. Hal ini mengonfirmasi hipotesis awal bahwa metode pembelajaran yang menyertakan elemen interaktif, seperti diskusi kelompok, eksperimen, dan tugas praktikum, mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Pengujian lebih lanjut dengan menggunakan uji korelasi Pearson juga memperlihatkan korelasi yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan minat belajar mereka. Korelasi yang positif ini menunjukkan bahwa siswa yang lebih terlibat dalam kegiatan interaktif cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang kurang terlibat. Sebagai contoh, siswa yang secara aktif mengikuti diskusi kelas atau bertanya langsung kepada guru tentang materi yang sulit cenderung merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih tertarik untuk mempelajari materi lebih lanjut.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam belajar setelah mengikuti Program BSI Explore. Mereka merasa lebih nyaman untuk mengungkapkan pendapat dan ide mereka selama kegiatan berlangsung, yang menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang interaktif dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa. Kepercayaan diri ini berhubungan langsung dengan peningkatan minat belajar, karena siswa yang merasa nyaman biasanya lebih terbuka untuk mengeksplorasi materi pembelajaran dan menunjukkan lebih banyak rasa ingin tahu.

Namun, meskipun sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap metode pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap beberapa aspek program. Beberapa siswa merasa bahwa meskipun metode yang digunakan cukup interaktif, tidak semua materi dapat dipahami dengan cara yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar secara umum, masih ada tantangan dalam mengakomodasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda antara siswa. Sebagian siswa mungkin memerlukan pendekatan yang lebih personal atau berbeda agar dapat lebih memahami materi dengan baik.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam Program BSI Explore memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang diterapkan, seperti diskusi kelompok dan eksperimen, terbukti meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan membuat mereka lebih tertarik pada materi yang dipelajari. Hal ini mendukung argumen bahwa metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar di tingkat sekolah dasar.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, terutama melalui metode interaktif yang tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan minat belajar siswa. Meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti adaptasi dengan berbagai gaya belajar siswa, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi pengembangan program-program pembelajaran di masa depan yang lebih mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pengujian Pengaruh Keterlibatan Siswa terhadap Minat Belajar dan Motivasi

Penelitian ini juga menguji pengaruh keterlibatan siswa dalam Program BSI Explore terhadap minat belajar dan motivasi mereka. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Berdasarkan data yang terkumpul, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa merasa lebih terlibat dalam kegiatan yang dilakukan selama program. Kuesioner yang mengukur seberapa aktif siswa dalam diskusi kelas, interaksi dengan guru, dan partisipasi dalam tugas atau eksperimen menunjukkan rata-rata skor yang cukup tinggi. Hal ini menandakan bahwa siswa merasa mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Untuk menguji pengaruh keterlibatan siswa terhadap minat belajar dan motivasi, dilakukan analisis regresi linier. Hasil regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat keterlibatan siswa dan peningkatan minat belajar serta motivasi mereka. Setiap peningkatan dalam tingkat keterlibatan siswa berhubungan dengan peningkatan skor minat belajar dan motivasi belajar. Siswa yang merasa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran juga melaporkan bahwa mereka lebih termotivasi untuk belajar dan lebih tertarik untuk mempelajari materi lebih dalam. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa bukan hanya berpengaruh terhadap pemahaman materi, tetapi juga terhadap peningkatan rasa ingin tahu dan dorongan untuk terus belajar.

Analisis lebih lanjut dengan uji korelasi Pearson juga mengungkapkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keterlibatan aktif siswa dan motivasi mereka. Siswa yang lebih aktif mengikuti setiap tahapan dalam program BSI Explore, seperti berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menyelesaikan tugas praktikum, atau mengajukan pertanyaan kepada guru, cenderung merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih tertarik pada materi yang diajarkan. Sebaliknya, siswa yang kurang terlibat atau hanya mengikuti kegiatan secara pasif menunjukkan skor motivasi yang lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif sangat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar mereka.

Keterlibatan siswa dalam program ini juga memberikan dampak positif terhadap minat belajar mereka. Sebagian besar siswa yang terlibat aktif melaporkan bahwa mereka lebih fokus dan lebih antusias selama kegiatan pembelajaran. Skor yang lebih tinggi tercatat pada pernyataan yang mengukur minat belajar, seperti "Saya lebih tertarik untuk belajar ketika saya terlibat aktif dalam proses pembelajaran" dan "Saya merasa lebih senang belajar karena metode yang digunakan dalam program ini." Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan yang dilakukan.

Selain itu, program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan bertanya langsung kepada guru atau teman sekelasnya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengungkapkan pendapat. Rata-rata skor untuk pernyataan "Saya merasa nyaman mengungkapkan pendapat saya selama kegiatan berlangsung" menunjukkan hasil yang cukup tinggi, yang berarti siswa merasa dihargai dan didorong untuk berpartisipasi lebih banyak. Rasa dihargai ini berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka untuk terus belajar dan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya.

Meskipun demikian, terdapat juga sebagian kecil siswa yang merasa kurang terlibat dalam beberapa kegiatan, terutama pada aktivitas yang membutuhkan keterampilan atau pengetahuan khusus. Beberapa siswa merasa kesulitan mengikuti kegiatan tertentu, yang mungkin mengurangi tingkat keterlibatan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Program BSI Explore dirancang untuk mendorong keterlibatan, faktor lain seperti kemampuan siswa dan tingkat pemahaman awal mereka terhadap materi dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi mereka. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian dalam metode pembelajaran untuk memastikan bahwa semua siswa dapat terlibat secara aktif, terlepas dari tingkat kemampuan atau pengetahuan mereka.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa keterlibatan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar dan motivasi mereka. Program BSI Explore berhasil menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi mereka. Siswa yang merasa lebih terlibat dalam pembelajaran lebih cenderung untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut, berinteraksi dengan teman dan guru, serta merasa lebih percaya diri dalam memahami pelajaran. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa keterlibatan aktif siswa adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong motivasi siswa untuk belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Program BSI Explore tidak hanya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga pada tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan yang ada. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pihak sekolah untuk terus menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Program-program yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa diharapkan dapat diadopsi lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Apakah Metode Pembelajaran Interaktif Berhubungan Signifikan Dengan Peningkatan Minat Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dan penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam Program BSI Explore memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan minat belajar siswa di SDN Kampung Melayu V. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, baik pengujian regresi linier maupun uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara dua faktor tersebut dengan minat belajar siswa. Temuan utama ini mengonfirmasi bahwa siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan yang mengikuti metode pembelajaran interaktif cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat aktif.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar mereka. Siswa yang terlibat dalam diskusi, eksperimen, dan tugas-tugas praktikum merasa lebih aktif dalam proses belajar dan lebih terhubung dengan materi yang diajarkan. Hal ini tercermin dari tingginya skor pada aspek keterlibatan siswa dalam kuesioner. Partisipasi aktif ini tidak hanya mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga meningkatkan motivasi untuk terus belajar dan mengeksplorasi topik lebih lanjut. Siswa yang terlibat aktif mengembangkan rasa ingin tahu dan antusiasme yang lebih besar terhadap materi pelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam program ini juga terbukti berhubungan erat dengan peningkatan minat belajar siswa. Metode ini mencakup kegiatan yang memungkinkan siswa untuk lebih banyak berinteraksi, seperti diskusi kelompok, eksperimen langsung, dan tugas praktikum. Hasil dari analisis regresi linier menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan metode pembelajaran interaktif berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa metode yang mengutamakan partisipasi aktif dapat merangsang minat siswa untuk lebih fokus dan tertarik pada pembelajaran.

Siswa yang merasa terlibat dalam proses pembelajaran lebih sering melaporkan bahwa mereka merasa senang dan termotivasi untuk belajar. Rata-rata skor untuk pernyataan seperti "Saya merasa senang saat belajar karena metode yang digunakan dalam program ini" dan "Saya lebih tertarik untuk belajar ketika saya terlibat aktif dalam proses pembelajaran" menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menyertakan siswa dalam setiap tahap pembelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dan membuat mereka lebih terbuka terhadap pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa mempengaruhi keinginan mereka untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran lainnya. Skor yang tinggi pada pernyataan seperti "Saya ingin mengikuti lebih banyak kegiatan serupa di masa depan" menunjukkan bahwa keterlibatan dalam program ini dapat memperkuat keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut di luar jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya terpengaruh oleh faktor pembelajaran saat itu, tetapi juga oleh keinginan untuk terus melanjutkan proses belajar yang menyenangkan.

Namun, meskipun sebagian besar siswa menunjukkan respons positif terhadap metode pembelajaran dan keterlibatan aktif, ada beberapa siswa yang merasa kurang puas dengan beberapa aspek program. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa meskipun mereka terlibat dalam kegiatan yang dilakukan, mereka merasa bahwa beberapa materi sulit dipahami meskipun metode interaktif telah diterapkan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun keterlibatan aktif dapat meningkatkan minat belajar secara keseluruhan, faktor lain seperti tingkat kesulitan materi dan perbedaan gaya belajar antar siswa juga memainkan peran penting dalam pemahaman mereka.

Meskipun demikian, temuan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran interaktif sangat berhubungan dengan peningkatan minat belajar mereka. Keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran membantu mereka merasa lebih terhubung dengan materi, sementara metode yang memungkinkan interaksi aktif dapat menciptakan suasana

pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa program yang menerapkan kedua faktor ini secara bersamaan memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung pentingnya mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif yang mendorong keterlibatan siswa. Pembelajaran yang menyertakan siswa dalam proses aktif akan menghasilkan peningkatan motivasi dan minat belajar yang lebih besar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan metode yang mengedepankan keterlibatan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, agar siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar program-program pembelajaran di tingkat sekolah dasar semakin mengutamakan metode interaktif dan keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan. Dengan demikian, minat belajar siswa dapat terus ditingkatkan, dan motivasi mereka untuk belajar juga akan berkembang lebih baik, menghasilkan dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Perbandingan dengan Studi Terkait

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dan penggunaan metode pembelajaran interaktif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang mengonfirmasi pentingnya peran keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Astin (1984) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran secara langsung mempengaruhi pencapaian akademis dan minat belajar mereka. Keterlibatan aktif siswa, seperti diskusi kelas dan kegiatan praktikum, membantu mereka merasa lebih terhubung dengan materi, meningkatkan pemahaman, dan memperdalam minat terhadap pelajaran.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Wang dan Chang (2016) juga menemukan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, terutama jika metode tersebut melibatkan siswa dalam proses aktif. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang belajar dengan metode yang lebih interaktif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan mereka, yang berujung pada peningkatan minat belajar. Hal ini mendukung hasil penelitian ini, di mana penerapan metode pembelajaran interaktif terbukti berkontribusi besar terhadap minat belajar siswa di SDN Kampung Melayu V.

Penelitian lainnya oleh Zohar dan Dori (2012) menyoroti pentingnya eksperimen langsung dan tugas praktikum dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Mereka menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan praktikum atau eksperimen memiliki

pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang sulit dan lebih tertarik untuk mempelajari lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan praktikum dalam Program BSI Explore juga melaporkan peningkatan minat terhadap materi yang diajarkan, membuktikan bahwa kegiatan praktikum memiliki dampak yang serupa dalam meningkatkan minat belajar.

Selain itu, penelitian oleh Freeman et al. (2014) tentang pembelajaran aktif juga menguatkan temuan penelitian ini. Mereka melaporkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, eksperimen, dan tugas praktikum dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan penelitian kami yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam Program BSI Explore berhubungan positif dengan minat belajar mereka. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat minat mereka untuk terus belajar.

Namun, meskipun temuan penelitian ini menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, beberapa studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa merespons dengan cara yang sama terhadap metode interaktif. Penelitian oleh Hattie (2009) mencatat bahwa efektivitas pembelajaran aktif dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk gaya belajar siswa, latar belakang akademis, dan tingkat keterlibatan awal mereka. Hal ini tercermin dalam hasil penelitian ini, di mana sebagian kecil siswa merasa kurang puas dengan beberapa aspek program, terutama materi yang lebih sulit dipahami meskipun metode interaktif diterapkan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan banyak studi terdahulu yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dan penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. Meskipun ada variasi dalam pengalaman belajar siswa, temuan ini memberikan bukti kuat bahwa program pembelajaran yang menggabungkan kedua elemen ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperdalam minat siswa untuk belajar. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang lebih berfokus pada keterlibatan aktif dalam merancang kurikulum yang menarik dan efektif.

Melihat kesamaan antara hasil penelitian ini dan temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan berbasis keterlibatan aktif dan metode pembelajaran interaktif adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, rekomendasi untuk memperluas penerapan metode ini di sekolah-sekolah dasar dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa menjadi semakin relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan aktif siswa dan penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam Program BSI Explore memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar dan motivasi siswa di SDN Kampung Melayu V. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi dan mendorong mereka untuk lebih termotivasi dalam proses belajar. Meskipun ada variasi dalam respons siswa, secara keseluruhan, pendekatan yang mengedepankan keterlibatan aktif dan interaksi dalam pembelajaran terbukti efektif dalam memperkuat minat dan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Djaali, H., & Mukhtar, S. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 120-140

Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., & Smith, M. K. (2014). Active Learning Increases Student Performance in Science, Engineering, and Mathematics. Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America. hlm. 410-815

Hattie, J. (2009). Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement. London: Routledge. hlm. 102-130

Santoso, A. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. Yogyakarta: Andi. hlm. 85-105

Suranto, A. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. hlm. 190-210

Suryana, Y. (2011). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 140-160

Wang, L., & Chang, C. (2016). The Impact of Interactive Teaching Methods on Students' Learning Motivation. Journal of Educational Psychology. hlm. 200-215

Zohar, A., & Dori, Y. J. (2012). Critical Thinking, Metacognition, and Science Education: A Theoretical Perspective and a Practical Framework for Instructional Design. Journal of Research in Science Teaching. hlm. 163-180